

PT LAYANAN KEUANGAN BERBAGI

LAPORAN KEUANGAN/
FINANCIAL STATEMENTS

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020/
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2020

DAN/*AND*

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

PT LAYANAN KEUANGAN BERBAGI
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020

PT LAYANAN KEUANGAN BERBAGI
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020

DAFTAR ISI

CONTENTS

Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statements Letter</i>
	Halaman/ Pages	
Laporan Posisi Keuangan	1 - 2	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	4	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	5 - 6	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	7 - 36	<i>Notes to Financial Statements</i>

No. : 00153/2.1315/AU.1/09/1415-1/1/IV/2021

Laporan Auditor Independen

Independent Auditors' Report

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Layanan Keuangan Berbagi**

**The Shareholders, Board of Commissioners and Directors
PT Layanan Keuangan Berbagi**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Layanan Keuangan Berbagi terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying financial statements of PT Layanan Keuangan Berbagi, which comprise the statement of financial position as of December 31, 2020, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Management's responsibility for the financial statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Auditors' responsibility

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

KAP Suharli, Sugiharto & Rekan

Accountants & Business Advisers | License No. 614/KM.1/2020
UOB Plaza 34th Floor Jl. MH Thamrin Kav. 8-10 Jakarta 10230 - INDONESIA
Tel. +62 21 2993 2132, 2993 2152 | Fax. +62 21 2993 2172 | www.shinewing.id

Tanggung jawab auditor (Lanjutan)

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Layanan Keuangan Berbagi tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal lain

Laporan keuangan PT Layanan Keuangan Berbagi tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor independen lain yang laporannya tertanggal 23 April 2020 berisi opini tanpa modifikasi.

Auditors' responsibility (Continued)

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Layanan Keuangan Berbagi as of December 31, 2020, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other matter

The financial statements of PT Layanan Keuangan Berbagi as of December 31, 2019 and for the year then ended were audited by other independent auditors whose report dated April 23, 2020, expressed an unmodified opinion.

Kantor Akuntan Publik/Registered Public Accountants
Suharli, Sugiharto & Rekan



Henry Dewanto, CPA

Registrasi Akuntan Publik/Public Accountant Registration No. AP. 1415

21 April 2021/April 21, 2021



SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
PT LAYANAN KEUANGAN BERBAGI

DIRECTOR'S STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY
FOR THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
PT LAYANAN KEUANGAN BERBAGI

Kami yang bertanda tangan di bawah ini/*We, the undersigned:*

- | | | |
|--|---|---|
| 1. Nama/ <i>Name</i> | : | Entjik S Djafar |
| Alamat Kantor/ <i>Office Address</i> | : | DBS Tower Lt. 11 Unit 1102, Ciputra World I 1 Jl. Prof. DR. Satrio Kav 3-5, Karet, Kuningan, Jakarta Selatan, 12940 |
| Alamat Domisili/ <i>Domicile Address</i> | : | DBS Tower Lt. 11 Unit 1102, Ciputra World I 1 Jl. Prof. DR. Satrio Kav 3-5, Karet, Kuningan, Jakarta Selatan, 12940 |
| Nomor Telepon/ <i>Phone Number</i> | : | (021) 29888707 |
| Jabatan/ <i>Position</i> | : | Direktur Utama/ <i>President Director</i> |

Menyatakan bahwa:

State that:

- | | |
|--|---|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Perusahaan; | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the Financial Statements of the Company;</i> |
| 2. Laporan Keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The Financial Statements of the Company have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. <i>All information contained in the Financial Statements of the Company has been completely and properly disclosed;</i> |
| b. Laporan Keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material. | b. <i>The Financial Statements of the Company do not contain any improper material information or fact, nor do not omit material information or fact.</i> |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan. | 4. <i>We are responsible for the internal control system of the Company.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 21 April/April 2021

Atas nama dan mewakili Direksi/*For and on behalf of the Board of Director*



F6A6DAJX118308650

Entjik S Djafar
Direktur Utama/*President Director*

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
PT LAYANAN KEUANGAN BERBAGI

DIRECTOR'S STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY
FOR THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
PT LAYANAN KEUANGAN BERBAGI

Kami yang bertanda tangan di bawah ini/*We, the undersigned:*

- | | | |
|--|---|---|
| 1. Nama/ <i>Name</i> | : | Entjik S Djafar |
| Alamat Kantor/ <i>Office Address</i> | : | DBS Tower Lt. 11 Unit 1102, Ciputra World I 1 Jl. Prof. DR. Satrio Kav 3-5, Karet, Kuningan, Jakarta Selatan, 12940 |
| Alamat Domisili/ <i>Domicile Address</i> | : | DBS Tower Lt. 11 Unit 1102, Ciputra World I 1 Jl. Prof. DR. Satrio Kav 3-5, Karet, Kuningan, Jakarta Selatan, 12940 |
| Nomor Telepon/ <i>Phone Number</i> | : | (021) 29888707 |
| Jabatan/ <i>Position</i> | : | Direktur Utama/ <i>President Director</i> |

Menyatakan bahwa:

State that:

- | | |
|--|---|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Perusahaan; | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the Financial Statements of the Company;</i> |
| 2. Laporan Keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The Financial Statements of the Company have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. <i>All information contained in the Financial Statements of the Company has been completely and properly disclosed;</i> |
| b. Laporan Keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material. | b. <i>The Financial Statements of the Company do not contain any improper material information or fact, nor do not omit material information or fact.</i> |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan. | 4. <i>We are responsible for the internal control system of the Company.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 21 April/April 2021

Atas nama dan mewakili Direksi/*For and on behalf of the Board of Director*



Entjik S Djafar
Direktur Utama/*President Director*

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
PT LAYANAN KEUANGAN BERBAGI

DIRECTOR'S STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY
FOR THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
PT LAYANAN KEUANGAN BERBAGI

Kami yang bertanda tangan di bawah ini/*We, the undersigned:*

1. Nama/*Name* : Entjik S Djafar
Alamat Kantor/*Office Address* : DBS Tower Lt. 11 Unit 1102, Ciputra World I 1 Jl. Prof. DR. Satrio Kav 3-5, Karet, Kuningan, Jakarta Selatan, 12940
Alamat Domisili/*Domicile Address* : DBS Tower Lt. 11 Unit 1102, Ciputra World I 1 Jl. Prof. DR. Satrio Kav 3-5, Karet, Kuningan, Jakarta Selatan, 12940
Nomor Telepon/*Phone Number* : (021) 29888707
Jabatan/*Position* : Direktur Utama/*President Director*

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Perusahaan;
2. Laporan Keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan Keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

State that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Financial Statements of the Company;
2. The Financial Statements of the Company have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in the Financial Statements of the Company has been completely and properly disclosed;
b. The Financial Statements of the Company do not contain any improper material information or fact, nor do not omit material information or fact.
4. We are responsible for the internal control system of the Company.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 21 April/April 2021

Atas nama dan mewakili Direksi/*For and on behalf of the Board of Director*



Entjik S Djafar
Direktur Utama/*President Director*

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
PT LAYANAN KEUANGAN BERBAGI

DIRECTOR'S STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY
FOR THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
PT LAYANAN KEUANGAN BERBAGI

Kami yang bertanda tangan di bawah ini/We, *the undersigned*:

1. Nama/*Name* : Entjik S Djafar
Alamat Kantor/*Office Address* : DBS Tower Lt. 11 Unit 1102, Ciputra World I 1 Jl. Prof. DR.
Satrio Kav 3-5, Karet, Kuningan, Jakarta Selatan, 12940
Alamat Domisili/*Domicile Address* : DBS Tower Lt. 11 Unit 1102, Ciputra World I 1 Jl. Prof. DR.
Satrio Kav 3-5, Karet, Kuningan, Jakarta Selatan, 12940
Nomor Telepon/*Phone Number* : (021) 29888707
Jabatan/*Position* : Direktur Utama/*President Director*

Menyatakan bahwa:

State that:

- Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Perusahaan;
- Laporan Keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
- Semua informasi dalam Laporan Keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
 - Laporan Keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
- Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

- We are responsible for the preparation and presentation of the Financial Statements of the Company;*
- The Financial Statements of the Company have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
- All information contained in the Financial Statements of the Company has been completely and properly disclosed;*
 - The Financial Statements of the Company do not contain any improper material information or fact, nor do not omit material information or fact.*
- We are responsible for the internal control system of the Company.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 21 April/April 2021

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Director



Entjik S Djafar
Direktur Utama/*President Director*

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
PT LAYANAN KEUANGAN BERBAGI

DIRECTOR'S STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY
FOR THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
PT LAYANAN KEUANGAN BERBAGI

Kami yang bertanda tangan di bawah ini/We, the undersigned:

1. Nama/Name	:	Entjik S Djafar
Alamat Kantor/Office Address	:	DBS Tower Lt. 11 Unit 1102, Ciputra World I 1 Jl. Prof. DR. Satrio Kav 3-5, Karet, Kuningan, Jakarta Selatan, 12940
Alamat Domisili/Domicile Address	:	DBS Tower Lt. 11 Unit 1102, Ciputra World I 1 Jl. Prof. DR. Satrio Kav 3-5, Karet, Kuningan, Jakarta Selatan, 12940
Nomor Telepon/Phone Number	:	(021) 29888707
Jabatan/Position	:	Direktur Utama/President Director

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Perusahaan;
2. Laporan Keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan Keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

State that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Financial Statements of the Company;
2. The Financial Statements of the Company have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in the Financial Statements of the Company has been completely and properly disclosed;
b. The Financial Statements of the Company do not contain any improper material information or fact, nor do not omit material information or fact.
4. We are responsible for the internal control system of the Company.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 21 April/April 2021

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Director



Entjik S Djafar
Direktur Utama/President Director

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
PT LAYANAN KEUANGAN BERBAGI

DIRECTOR'S STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY
FOR THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
PT LAYANAN KEUANGAN BERBAGI

Kami yang bertanda tangan di bawah ini/*We, the undersigned:*

- | | | |
|--|---|---|
| 1. Nama/ <i>Name</i> | : | Entjik S Djafar |
| Alamat Kantor/ <i>Office Address</i> | : | DBS Tower Lt. 11 Unit 1102, Ciputra World I 1 Jl. Prof. DR. Satrio Kav 3-5, Karet, Kuningan, Jakarta Selatan, 12940 |
| Alamat Domisili/ <i>Domicile Address</i> | : | DBS Tower Lt. 11 Unit 1102, Ciputra World I 1 Jl. Prof. DR. Satrio Kav 3-5, Karet, Kuningan, Jakarta Selatan, 12940 |
| Nomor Telepon/ <i>Phone Number</i> | : | (021) 29888707 |
| Jabatan/ <i>Position</i> | : | Direktur Utama/ <i>President Director</i> |

Menyatakan bahwa:

State that:

- | | |
|--|---|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Perusahaan; | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the Financial Statements of the Company;</i> |
| 2. Laporan Keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The Financial Statements of the Company have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. <i>All information contained in the Financial Statements of the Company has been completely and properly disclosed;</i> |
| b. Laporan Keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material. | b. <i>The Financial Statements of the Company do not contain any improper material information or fact, nor do not omit material information or fact.</i> |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan. | 4. <i>We are responsible for the internal control system of the Company.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 21 April/April 2021

Atas nama dan mewakili Direksi/*For and on behalf of the Board of Director*



Entjik S Djafar

Direktur Utama/*President Director*

PT LAYANAN KEUANGAN BERBAGI
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LAYANAN KEUANGAN BERBAGI
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2020	Catatan/ Notes	2019	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	4.849.996.520	4	14.900.976.233	Cash and banks
Biaya dibayar di muka dan uang muka	12.713.262.871	5	25.496.391.138	Prepaid expenses and advances
Aset lain-lain	7.924.115.815	6	7.689.671.900	Other assets
Pajak dibayar di muka	214.842.461	10a	-	Prepaid tax
Jumlah Aset Lancar	25.702.217.667		48.087.039.271	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Biaya ditangguhkan	-	7	480.000.000	Deferred charges
Aset tetap – nilai buku	2.600.522.739	8	1.016.455.536	Fixed assets – book value
Aset pajak tangguhan	78.817.019	10d	58.197.617	Deferred tax assets
Aset hak-guna	4.697.629.078	9a	-	Right-of-use assets
Deposit sewa	316.671.900		-	Rent deposits
Jumlah Aset Tidak Lancar	7.693.640.736		1.554.653.153	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET	33.395.858.403		49.641.692.424	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Biaya masih harus dibayar	5.682.509.297	11	24.891.026.885	Accrued expenses
Utang pajak	355.238.304	10b	8.993.237.215	Tax payables
Utang pemegang saham	8.096.668.880	12,21	1.390.101.000	Shareholders loan
Liabilitas sewa - bagian jangka pendek	1.076.986.592	9b	-	Lease liability - current portion
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	15.211.403.073		35.274.365.100	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan pascakerja	213.166.472	13	176.175.365	Post-employment benefit liability
Liabilitas sewa - bagian jangka panjang	3.742.785.439	9b	-	Lease liability - non-current portion
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	3.955.951.911		176.175.365	Total Non-current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	19.167.354.984		35.450.540.465	TOTAL LIABILITIES

These financial statements are originally issued
in Indonesian language.

PT LAYANAN KEUANGAN BERBAGI
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LAYANAN KEUANGAN BERBAGI
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2020	Catatan/ Notes	2019	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 25.000.000 per saham				Share capital - par value Rp 25,000,000 per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh 100 saham	2.500.000.000	14	2.500.000.000	Issued and fully paid - 100 shares
Tambahan modal disetor	10.362.885	15	10.362.885	Additional paid-in capital
Saldo laba	11.718.140.534		11.680.789.074	Retained earnings
JUMLAH EKUITAS	14.228.503.419		14.191.151.959	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	33.395.858.403		49.641.692.424	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

Notes to Financial Statements are an
integral part of the Financial Statements taken as a whole.

**PT LAYANAN KEUANGAN BERBAGI
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LAYANAN KEUANGAN BERBAGI
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2020	Catatan/ Notes	2019	
PENDAPATAN	114.033.837.449	16	269.091.283.096	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(73.390.356.993)	17	(142.593.807.715)	COST OF REVENUE
LABA BRUTO	40.643.480.456		126.497.475.381	GROSS PROFIT
Beban usaha:				<i>Operating expenses:</i>
Beban pemasaran	(6.410.780.530)	18	(30.554.568.979)	<i>Marketing expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(33.979.401.463)	19	(46.569.692.388)	<i>General and administrative expenses</i>
LABA USAHA	253.298.463		49.373.214.014	OPERATING INCOME
Beban lain-lain	(74.186.492)	20	(4.752.545.907)	<i>Other expenses</i>
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	179.111.971		44.620.668.107	INCOME BEFORE INCOME TAX
(Beban) manfaat pajak penghasilan:				<i>Income tax (expense) benefit:</i>
Pajak kini	(257.326.080)	10c	(6.589.313.250)	<i>Current tax</i>
Pajak tangguhan	41.507.559	10d	58.197.617	<i>Deferred tax</i>
Jumlah	(215.818.521)		(6.531.115.633)	<i>Total</i>
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	(36.706.550)		38.089.552.474	INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	74.058.010		-	<i>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</i>
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	37.351.460		38.089.552.474	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

Notes to Financial Statements are an integral part of the Financial Statements taken as a whole.

These financial statements are originally issued
in Indonesian language.

PT LAYANAN KEUANGAN BERBAGI
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LAYANAN KEUANGAN BERBAGI
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Saham/ Share Capital	Tambahan Modal Disetor/Additional Paid-in Capital	Saldo Laba/ Retained Earnings	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
Saldo 1 Januari 2019	1.000.000.000	-	(26.408.763.400)	(25.408.763.400)	Balance as of January 1, 2019
Penerimaan dari penerbitan saham biasa	1.500.000.000	-	-	1.500.000.000	Proceeds from issuance of ordinary shares
Tambahan modal disetor	-	10.362.885	-	10.362.885	Additional paid-in capital
Laba komprehensif tahun berjalan	-	-	38.089.552.474	38.089.552.474	Comprehensive income for the year
Saldo 31 Desember 2019	2.500.000.000	10.362.885	11.680.789.074	14.191.151.959	Balance as of December 31, 2019
Laba komprehensif tahun berjalan	-	-	37.351.460	37.351.460	Comprehensive income for the year
Saldo 31 Desember 2020	2.500.000.000	10.362.885	11.718.140.534	14.228.503.419	Balance as of December 31, 2020

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

Notes to Financial Statements are an
integral part of the Financial Statements taken as a whole.

PT LAYANAN KEUANGAN BERBAGI
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LAYANAN KEUANGAN BERBAGI
STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2020	2019	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	114.033.837.449	270.097.435.096	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada karyawan	(19.981.086.354)	(15.100.911.474)	Cash paid to employee
Pembayaran kas kepada pemasok dan pihak-pihak lainnya	(100.036.855.170)	(240.869.831.740)	Cash paid to suppliers and other parties
Kas yang dihasilkan dari operasi	(5.984.104.075)	14.126.691.882	Cash generated from operations
Pembayaran bunga	-	(5.494.220.029)	Interest payment
Pembayaran pajak penghasilan badan	(6.589.313.250)	-	Payment of corporate income tax
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	(12.573.417.325)	8.632.471.853	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITY
Perolehan aset tetap	(2.363.701.269)	(1.117.505.859)	Acquisition of fixed assets
Pembayaran uang jaminan	(316.671.900)	-	Payment of security deposit
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(2.680.373.169)	(1.117.505.859)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITY
Setoran modal saham	-	1.510.362.885	Issuance of share capital
Penerimaan dari (pembayaran kepada) pihak berelasi	6.472.123.965	(22.839.577.970)	Receipts from (payments to) shareholder loan
Pembayaran liabilitas sewa	(1.266.687.600)	-	Payments of lease liabilities
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	5.205.436.365	(21.329.215.085)	Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities
PENURUNAN NETO KAS DAN BANK	(10.048.354.129)	(13.814.249.091)	NET DECREASE CASH AND BANKS
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	14.900.976.233	28.719.486.560	CASH AND BANKS AT BEGINNING OF THE YEAR
Dampak perubahan selisih kurs pada kas dan bank	(2.625.584)	(4.261.236)	Effect of foreign exchange on cash and banks
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	4.849.996.520	14.900.976.233	CASH AND BANKS AT END OF THE YEAR

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

Notes to Financial Statements are an integral part of the Financial Statements taken as a whole.

**PT LAYANAN KEUANGAN BERBAGI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAYANAN KEUANGAN BERBAGI
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Layanan Keuangan Berbagi (Perusahaan) didirikan pada tanggal 24 Januari 2018 berdasarkan Akta Notaris No. 59 yang dibuat di hadapan Mala Mukti, S.H., LL.M., Notaris di Daerah Khusus Ibukota Jakarta. Akta pendirian tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0004187.AH.01.01.TAHUN 2018 tanggal 26 Januari 2018.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir dengan Akta Notaris Sugih Haryati, S.H., M.Kn., No. 125 tanggal 28 Februari 2020 mengenai perubahan alamat Perusahaan. Akta tersebut dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat Keputusan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0126027 tanggal 5 Maret 2020.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah bergerak dalam bidang layanan pinjam meminjam uang berbasis teknologi informasi.

Perusahaan berkedudukan di DBS Tower Lt.11 unit 1102 Ciputra World satu. Jl. Prof. Dr. Satrio, Karet Kuningan, Setiabudi, Jakarta Selatan.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	2020
<u>Dewan Komisaris</u>	
Komisaris utama	Liang Siyuan
Komisaris	Charisa Dini
<u>Direksi</u>	
Direktur Utama	Entjik S Djafar
Direktur	Wahyu Surya Ariyanto

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan memiliki 17 karyawan tetap. Pada tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan memiliki 11 karyawan tetap (tidak diaudit).

b. Otorisasi Laporan Keuangan

Laporan keuangan ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan, selaku pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan, pada tanggal 21 April 2021.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company and General Information

PT Layanan Keuangan Berbagi (the Company) was established on January 24, 2018 based on Notarial Deed No. 59 of Mala Mukti, S.H., LL.M., Notary in Daerah Khusus Ibukota Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0004187.AH.01.01.TAHUN 2018 dated January 26, 2018.

The Company's Articles of Association have been several amended the latest with Notarial Deed of Sugih Haryati, S.H., M.Kn., No. 125 dated February 28, 2020 concerning the change of the Company's address. The Deed has been recorded Legal Entity Administration System of Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Notification Amendment Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0126027 dated March 5, 2020.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company activities is information technology-based money lending services providers.

The Company is located at DBS Tower Lt.11 unit 1102 Ciputra World satu. Jl. Prof. Dr. Satrio, Karet Kuningan, Setiabudi, Jakarta Selatan.

Members of the Company's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

	2019	
		<u>Board of Commissioners</u>
	Liang Siyuan	President Commissioner
	Charisa Dini	Commissioner
		<u>Board of Director</u>
	Entjik S Djafar	President Director
	Wahyu Surya Ariyanto	Director

As of December 31, 2020, the Company has 17 permanent employees. As at December 31, 2019, the Company had 11 permanent employees (unaudited).

b. Authorization of Financial Statements

These financial statements have been authorized by Board of Director of the Company, who is responsible for the preparation and completion of the financial statements, on April 21, 2021.

**PT LAYANAN KEUANGAN BERBAGI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAYANAN KEUANGAN BERBAGI
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) serta peraturan terkait lainnya yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan

Dasar pengukuran yang digunakan dalam laporan keuangan adalah berdasarkan biaya historis, kecuali properti dan instrumen keuangan tertentu yang diukur pada jumlah revaluasi atau nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan, yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi di bawah ini.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, disusun dengan dasar akrual. Laporan arus kas disusun berdasarkan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah mata uang Rupiah yang juga sekaligus merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

c. Perubahan terhadap Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK)

Kebijakan akuntansi yang diterapkan Perusahaan konsisten dengan tahun sebelumnya kecuali atas perubahan yang terkait dengan penerapan pertama kali PSAK No. 71, 72 dan 73 pada tanggal 1 Januari 2020.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Compliance with Financial Accounting Standards (SAK)

The financial statements have been prepared in accordance with Indonesian SAK which comprise of the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (DSAK-IAI) and also related the Financial Services Authority (OJK) regulations.

b. Basis of Measurement and Preparation of Financial Statements

The measurement basis used in the financial statements is the historical cost, except for certain properties and financial instruments that are measured at revalued amounts or fair values at the end of each reporting period, as explained in the accounting policies below.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The financial statements, except for the statement of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting. The statement of cash flows have been prepared based on the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

Presentation currency used in the preparation of financial statements is Rupiah which also the functional currency of the Company.

c. Changes on Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK)

The accounting policies adopted by the Company are consistent with those applied in previous year except pertinent to the initial adoption of PSAK No. 71, 72 and 73 on the date of January 1, 2020.

**PT LAYANAN KEUANGAN BERBAGI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LAYANAN KEUANGAN BERBAGI
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

c. Perubahan terhadap Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) (Lanjutan)

- PSAK No. 71 tentang "Instrumen Keuangan"

Ketentuan transisi menetapkan bahwa PSAK ini diterapkan secara retrospektif dan manajemen memilih untuk tidak menyajikan kembali informasi keuangan komparatif. Selisih yang timbul antara jumlah tercatat instrumen keuangan pada tanggal 31 Desember 2019 yang disusun berdasarkan PSAK No. 55 tentang "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dengan jumlah tercatat pada tanggal penerapan pertama kali PSAK ini, diakui pada saldo laba awal tanggal 1 Januari 2020. Uraian di bawah ini menjelaskan beberapa perubahan pokok yang terkait dengan PSAK No. 71.

Klasifikasi dan Pengukuran

PSAK ini mengatur bahwa klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan tidak lagi berdasarkan intensi manajemen melainkan berdasarkan karakteristik kontraktual arus kas dan model bisnis entitas dalam mengelola aset keuangan. Berdasarkan kedua hal tersebut, aset keuangan yang merupakan instrumen utang dapat diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI) atau nilai wajar melalui laba rugi (FVPL). Sedangkan seluruh instrumen ekuitas diukur pada FVPL kecuali apabila pada pengakuan awal manajemen memilih untuk menyajikan perubahan nilai wajar instrumen tersebut pada penghasilan komprehensif lain. Penilaian terhadap klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan sesuai dengan PSAK No. 71 ini dilakukan pada tanggal 1 Januari 2020 di mana seluruh aset keuangan yang sebelumnya dikelompokkan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang diubah menjadi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan. Selain dari hasil penilaian tersebut tidak terdapat dampak lain yang signifikan terkait dengan perubahan klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Changes on Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) (Continued)

- PSAK No. 71, "Financial Instruments"

Transition provision requires this PSAK to be applied prospectively and management elected to not restate the comparative financial information. Any difference arises from the carrying value of financial instruments as of December 31, 2019 which were prepared in accordance with PSAK No. 55, "Financial Instruments: Recognition and Measurement" with the carrying amount at the date of initial adoption of this PSAK, recognized in the opening retained earnings as of January 1, 2020. The following description explains certain major changes pertinent to PSAK No. 71.

Classification and measurements

This PSAK prescribes that classification and measurement of financial instrument is no longer based on management intention but based on contractual cash flows and the entity's business model for managing its financial assets. Based on those bases, debt instrument to be measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income (FVOCI) or fair value through profit or loss (FVPL). All of equity instruments are measured at FVPL except management on initial recognition chooses to present their changes in fair value in other comprehensive income. The assessment on the classification and measurement of the existing financial instruments in accordance with PSAK No. 71 were carried out on January 1, 2020 where all of financial assets those previously grouped as loans and receivables changed to financial assets measured at amortized cost. Beside the result as arise from such assessment, there were no other significant impact pertained with the change in classification and measurement of financial instruments.

**PT LAYANAN KEUANGAN BERBAGI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAYANAN KEUANGAN BERBAGI
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

c. Perubahan terhadap Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) (Lanjutan)

- PSAK No. 71 tentang "Instrumen Keuangan" (Lanjutan)

Tabel berikut menjelaskan kategori pengukuran asli berdasarkan PSAK 55 dan kategori pengukuran baru berdasarkan PSAK 71 untuk masing-masing aset dan liabilitas keuangan Perusahaan pada tanggal 1 Januari 2020:

	Klasifikasi awal berdasarkan PSAK 55/ Original classification under PSAK 55	Klasifikasi baru berdasarkan PSAK 71/New classification under PSAK 71	Nilai tercatat awal berdasarkan PSAK 55/ Original carrying amount under PSAK 55	Nilai tercatat baru berdasarkan PSAK 71/ New carrying amount under PSAK 71	
<u>Aset-aset Keuangan</u>					<u>Financial assets</u>
Kas dan bank	Pinjaman dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Biaya perolehan diamortisasi/ <i>Amortized cost</i>	14.900.976.233	14.900.976.233	Cash and banks
Aset keuangan lain-lain	Pinjaman dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Biaya perolehan diamortisasi/ <i>Amortized cost</i>	<u>7.689.671.900</u>	<u>7.689.671.900</u>	Other financial assets
Total aset keuangan			<u>22.590.648.133</u>	<u>22.590.648.133</u>	Total financial assets
<u>Liabilitas Keuangan</u>					<u>Financial liabilities</u>
Biaya yang masih harus dibayar	Pinjaman dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Biaya perolehan diamortisasi/ <i>Amortized cost</i>	24.891.026.885	24.891.026.885	Accrued expenses
Utang pemegang saham	Pinjaman dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Biaya perolehan diamortisasi/ <i>Amortized cost</i>	<u>1.390.101.000</u>	<u>1.390.101.000</u>	Shareholders loan
Total liabilitas keuangan			<u>26.281.127.885</u>	<u>26.281.127.885</u>	Total financial liabilities

Penurunan Nilai

PSAK ini mewajibkan Perusahaan untuk mencatat kerugian kredit ekspektasian terhadap aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI. Perusahaan sebelumnya mengakui penurunan nilai berdasarkan model kerugian yang terjadi ketika terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Berdasarkan informasi yang wajar dan didukung mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan kondisi masa depan. Perubahan dalam perhitungan penurunan nilai ini tidak berdampak signifikan pada nilai tercatat aset keuangan Perusahaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Changes on Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) (Continued)

- PSAK No. 71, "Financial Instruments" (Continued)

The following table sets out the original measurement categories under PSAK 55 and the new measurement categories under PSAK 71 for each of the Company's financial assets and financial liabilities as at January 1, 2020:

Impairment

This PSAK requires the Company to record expected credit losses on all of its financial assets measured at amortized cost or FVOCI. The Company previously recognize impairment based on incurred loss model when there is objective evidence that a financial asset is impaired.

Based on considering any information related to the past events, current events, and future economic conditions. The change of impairment value calculation does not have significant impacts on the Company's financial assets.

**PT LAYANAN KEUANGAN BERBAGI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAYANAN KEUANGAN BERBAGI
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

c. Perubahan terhadap Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) (Lanjutan)

- PSAK No. 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"

PSAK No. 72 menetapkan satu model komprehensif untuk digunakan entitas dalam akuntansi untuk pendapatan yang timbul dari kontrak dengan pelanggan. Pada saat berlaku efektif, PSAK No. 72 menggantikan panduan pengakuan pendapatan saat ini termasuk PSAK No. 23 Pendapatan, PSAK No. 34 Kontrak Konstruksi dan interpretasi terkait.

Prinsip utama PSAK No. 72 adalah bahwa entitas harus mengakui pendapatan untuk menggambarkan pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dalam jumlah yang mencerminkan imbalan yang diperkirakan menjadi hak entitas dalam pertukaran dengan barang atau jasa tersebut. Secara khusus, Standar memperkenalkan pendekatan 5 langkah untuk pengakuan pendapatan.

Berdasarkan PSAK No. 72, entitas mengakui pendapatan ketika (atau pada saat) kewajiban pelaksanaan terpenuhi, yaitu ketika pengendalian barang atau jasa yang mendasari kewajiban pelaksanaan tertentu dialihkan ke pelanggan.

Penerapan atas PSAK No. 72 tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan Perusahaan.

- PSAK No. 73, tentang "Sewa"

Manajemen memilih untuk mengakui seluruh dampak kumulatif pada tanggal penerapan awal PSAK No. 73 tersebut sebagai penyesuaian terhadap saldo laba awal 1 Januari 2020, apabila ada. Dengan demikian, manajemen tidak menyajikan kembali informasi keuangan komparatif. Pada tanggal penerapan awal, liabilitas sewa diukur sebesar nilai kini dari sisa pembayaran sewa yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental yang berlaku pada tanggal tersebut. Sedangkan untuk aset hak-guna, manajemen memilih untuk mengukur aset sebesar jumlah yang sama dengan liabilitas sewa yang kemudian disesuaikan dengan jumlah pembayaran sewa dibayar di muka atau sewa yang terutang. Manajemen juga memilih untuk menerapkan pengecualian pengakuan atas kontrak sewa yang, pada tanggal permulaan, memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan tidak memiliki opsi beli (sewa jangka pendek) serta kontrak sewa yang aset pendasarnya bernilai rendah.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

c. Changes on Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) (Continued)

- PSAK No. 72, "Revenue from Contracts with Customers"

PSAK No. 72 established a single comprehensive model for entities to use in accounting for revenue arising from contracts with customers. PSAK No. 72 supersedes the current revenue recognition guidance including PSAK No. 23 Revenue, PSAK No. 34 Construction Contracts and the related interpretations when it becomes effective.

The core principle of PSAK No. 72 is that an entity should recognise revenue to depict the transfer or promised goods or services to customers in an amount that reflects the consideration to which the entity expects to be entitled in exchange for those goods or services. Specifically, the Standards introduces a 5-step approach to revenue recognition.

Under PSAK No. 72, an entity recognises revenue when (or as) a performance obligation is satisfied, i.e. when 'control' of the goods or services underlying the particular performance obligation is transferred to the customer.

The adoption of PSAK No. 72 does not have a significant impact on the Company's financial statements.

- PSAK 73, "Lease"

Management elected to recognize all of cumulative effects on the date of initial adoption of PSAK No. 73 as an adjustment to the opening balance of retained earnings as of January 1, 2020, if any. Accordingly, management did not restate the comparative financial information. On the date of initial adoption, lease liability was measured at the present value of the remaining lease payment which discounted using the incremental borrowing rate at such date. While for right-of-use asset, management elected to measure the asset at an amount equal to the lease liability which adjusted by the lease prepayment or lease accrued. The Company also elected to use the recognition exemptions for lease contracts those, at the commencement date, have a lease term of 12 months or less and did not contain a purchase option (short-term leases), and lease contracts for which the value of underlying assets were low (low-value assets).

**PT LAYANAN KEUANGAN BERBAGI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAYANAN KEUANGAN BERBAGI
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

c. Perubahan terhadap Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) (Lanjutan)

Selain dampak yang timbul dari penerapan pertama kali PSAK No. 71, 72 dan 73 sebagaimana yang diuraikan di atas, penerapan standar baru, interpretasi, amandemen ataupun penyesuaian terhadap standar akuntansi keuangan yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020 berikut ini tidak memiliki dampak yang material terhadap pelaporan kinerja ataupun posisi keuangan Perusahaan:

- PSAK No. 1 (Penyesuaian 2019), "Penyajian Laporan Keuangan";
- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Judul Laporan Keuangan";
- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan" dan Amandemen PSAK No. 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan" tentang "Definisi Material";
- Amandemen PSAK No. 15, "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";
- Amandemen PSAK No. 62, "Kontrak Asuransi tentang Menerapkan PSAK No. 71 Instrumen Keuangan dengan PSAK No. 62 Kontrak Asuransi";
- Amandemen PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif";
- Amandemen PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan", Amandemen PSAK No. 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", Amandemen PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" tentang "Reformasi Acuan Suku Bunga";
- Amandemen PSAK No. 73, "Sewa tentang Konsesi Sewa Terkait Covid-19";
- ISAK No. 35, "Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba" dan sekaligus Pencabutan terhadap PSAK No. 45 tentang "Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba"; serta
- ISAK No. 36, "Interpretasi atas Interaksi antara Ketentuan Mengenai Hak atas Tanah dalam PSAK No. 16: Aset Tetap dan PSAK No. 73: Sewa".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

c. Changes on Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) (Continued)

Except for the impact arising from the initial adoption of PSAK No. 71, 72 and 73 as described above, the adoption of these following new standards, interpretations, amendments or improvements on financial accounting standards those effective for the annual reporting period beginning on or after January 1, 2020 did not have any material effect on the reporting of performance or financial position of the Company:

- PSAK No. 1 (Improvement 2019), "Presentation of Financial Statements";
- Amendment to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements - Title of Financial Statements";
- Amendment to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements" and Amendment to PSAK No. 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Error" - "Definition of Material";
- Amendment to PSAK No. 15, "Investments in Associates and Joint Ventures - Long-term Interests in Associates and Joint Ventures";
- Amendment to PSAK No. 62, "Insurance Contracts - Applying PSAK No. 71 on Financial Instruments with PSAK No. 62 on Insurance Contracts";
- Amendment to PSAK No. 71, "Financial Instruments - Prepayment Features with Negative Compensation";
- Amendment to PSAK No. 71, "Financial Instruments", Amendment to PSAK No. 55, "Financial Instruments: Recognition and Measurement", Amendment to PSAK No. 60, "Financial Instruments: Disclosure" - "Interest Rate Benchmark Reform";
- Amendment to PSAK No. 73, "Leases - Covid-19-Related Rent Concessions";
- ISAK No. 35, "Presentation of Financial Statements for Not-for-profit Oriented Entities" and also Revocation of PSAK No. 45, "Financial Reporting for Not-for-profit Entities"; and
- ISAK No. 36, "Interpretation toward the Interaction between Provisions Regarding with Land Right under PSAK No. 16: Fixed Assets and PSAK No. 73: Leases".

**PT LAYANAN KEUANGAN BERBAGI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAYANAN KEUANGAN BERBAGI
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

c. Perubahan terhadap Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) (Lanjutan)

Di samping itu, terdapat pula beberapa standar dan interpretasi standar akuntansi keuangan yang baru serta amandemen ataupun penyesuaian terhadap standar akuntansi keuangan yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif sampai dengan tanggal laporan keuangan. Standar, interpretasi, amandemen ataupun penyesuaian tersebut yang akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021, 2022, 2023 dan 2025 adalah sebagai berikut:

1 Januari 2021

- Amandemen PSAK No. 22, "Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis";
- Amandemen PSAK No. 22, "Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual";
- Amandemen PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak"; dan
- Amandemen PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan"; Amandemen PSAK No. 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran"; Amandemen PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"; Amandemen PSAK No. 62, "Kontrak Asuransi"; dan Amandemen PSAK No. 73, "Sewa" tentang "Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2", dan
- Amandemen PSAK No. 73, "Sewa tentang Konsesi Sewa terkait Covid-19 Setelah 30 Juni 2021".

1 Januari 2022

- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas Sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang";
- PSAK No. 69 (Penyesuaian 2020), "Agrikultur";
- PSAK No. 71 (Penyesuaian 2020), "Instrumen Keuangan"; dan
- PSAK No. 73 (Penyesuaian 2020), "Sewa".

1 Januari 2023

- Amandemen PSAK No. 16, "Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan".

1 Januari 2025

- PSAK No. 74, "Kontrak Asuransi".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

c. Changes on Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) (Continued)

Moreover, there are several new standards and interpretations of financial accounting standards, and amendments or improvements on financial accounting standards which have been issued but not yet effective at the date of financial statements. Those standards, interpretations, amendments or improvements shall be effective for the annual reporting period beginning on or after January 1, 2021, 2022, 2023 and 2025 as follows:

January 1, 2021

- Amendment to PSAK No. 22, "Business Combination - Definition of a Business";
- Amendment to PSAK No. 22, "Business Combination - Reference to the Conceptual Framework";
- Amendment to PSAK No. 57, "Provision, Contingent Liabilities and Contingent Assets - Onerous Contracts, Cost of Fulfilling the Contracts"; and
- Amendment to PSAK No. 71, "Financial Instruments"; Amendment to PSAK No. 55, "Financial Instruments: Recognition and Measurement"; Amendment to PSAK No. 60, "Financial Instruments: Disclosures"; Amendment to PSAK No. 62, "Insurance Contracts"; and Amendment to PSAK No. 73, "Leases" - "Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2", and
- Amendment to PSAK No. 73, "Leases - Covid-19-Related Concessions Beyond June 30, 2021".

January 1, 2022

- Amendment to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements - Classification of Liabilities as Current or Non-current";
- PSAK No. 69 (Improvement 2020), "Agriculture";
- PSAK No. 71 (Improvement 2020), "Financial Instruments"; and
- PSAK No. 73 (Improvement 2020), "Leases".

January 1, 2023

- Amendment to PSAK No. 16, "Property, Plant and Equipment - Proceeds Before Intended Use".

January 1, 2025

- PSAK No. 74, "Insurance Contract".

**PT LAYANAN KEUANGAN BERBAGI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAYANAN KEUANGAN BERBAGI
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

c. Perubahan terhadap Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) (Lanjutan)

Penerapan dini untuk standar, interpretasi, amandemen ataupun penyesuaian terhadap standar akuntansi keuangan di atas diperkenankan. Manajemen masih mengevaluasi penerapan dari standar, interpretasi, amandemen ataupun penyesuaian tersebut dan belum dapat menentukan dampak yang mungkin timbul terhadap pelaporan keuangan Perusahaan secara keseluruhan.

d. Instrumen Keuangan

Sebelum 1 Januari 2020

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut ini: diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, dimiliki hingga jatuh tempo, pinjaman dan piutang, dan tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung tujuan perolehan aset keuangan. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat awal pengakuan. Pada tanggal pelaporan keuangan, Perusahaan hanya memiliki aset keuangan dengan kategori diukur pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran yang tetap atau dapat ditentukan dan tidak dikutip pada pasar aktif. Pinjaman yang diberikan dan piutang dimasukkan sebagai aset lancar, kecuali jika jatuh temponya melebihi 12 bulan setelah akhir periode pelaporan. Pinjaman yang diberikan dan piutang ini dimasukkan sebagai aset tidak lancar. Pinjaman yang diberikan dan piutang Perusahaan terdiri dari kas dan bank dan aset lain-lain.

Setelah 1 Januari 2020

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Perusahaan menerapkan PSAK No. 71, yang mensyaratkan pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran, penurunan nilai atas instrumen aset keuangan dan akuntansi lindung nilai. Dengan demikian, kebijakan akuntansi yang berlaku untuk periode pelaporan kini adalah sebagai berikut:

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan ditentukan berdasarkan jenis aset. Untuk aset keuangan berupa instrumen utang, pengklasifikasiannya harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual – apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

c. Changes on Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) (Continued)

Early adoption of those new standards, interpretations, amendments or improvements to financial accounting standards are permitted. Management is still evaluating the adoption of those standards, interpretations, amendments or improvements and unable to determine the impact that might arise toward the financial reporting of the Company as a whole.

d. Financial Instruments

Before January 1, 2020

The Company classifies its financial assets in the following categories: at fair value through profit or loss, held-to-maturity investments, loans and receivables and available-for-sale. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition. As at the reporting date, the Company only has financial assets which are categorised as at loans and receivables.

Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. They are included in current assets, except for those with maturities greater than 12 months after the end of the reporting period. These are classified as non-current assets. The Company's loans and receivables comprise cash and banks and other assets.

Subsequent to January 1, 2020

From January 1, 2020, the Company has adopted PSAK No. 71, which sets the requirements in classification, measurement and impairment in value of financial assets. Therefore, accounting policies applied for the current reporting period are as follows:

Classification and measurement of financial assets are determined based on the type of assets. For financial assets in the form of debt instruments, classification is determined based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest.

**PT LAYANAN KEUANGAN BERBAGI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAYANAN KEUANGAN BERBAGI
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Setelah 1 Januari 2020 (Lanjutan)

Secara umum, aset keuangan diklasifikasikan dalam dua kategori sebagai berikut:

1. Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi;
2. Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal tersebut.

Untuk investasi pada instrumen ekuitas yang bukan termasuk dimiliki untuk diperdagangkan, tergantung apakah Perusahaan telah melakukan pemilihan yang tidak dapat dibatalkan pada saat pengakuan awal untuk instrumen ekuitas yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Perusahaan melakukan reklasifikasi instrumen utang jika, dan hanya jika terdapat perubahan model bisnis atas aset keuangan tersebut.

Pengakuan dan penghentian pengakuan

Pembelian dan penjualan aset keuangan diakui pada saat tanggal perdagangan dimana, Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset keuangan. Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut telah kadaluwarsa atau dialihkan dan Perusahaan telah mengalihkan secara substansial risiko dan manfaat atas kepemilikan.

Saat pengakuan awal, Perusahaan mengukur aset keuangan pada nilai wajar ditambah dengan, dalam hal aset keuangan diukur dengan nilai wajar tidak melalui laporan laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung pada akuisisi aset keuangan. Biaya transaksi atas aset keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dibebankan pada laporan laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

d. Financial Instruments (Continued)

Subsequent to January 1, 2020 (Continued)

In general, financial assets are classified in the two categories as follows:

1. *Financial assets at amortised cost;*
2. *Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL") or other comprehensive income ("FVOCI")*

The Company determines the classification of its financial assets at initial recognition and can not change the classification already made at initial adoption.

For investments in equity instruments that are not held for trading, this will depend on whether the company has made an irrevocable election at the time of initial recognition to account for the equity investment at FVOCI.

The Company reclassifies debt investments when, and only when its business model for managing those assets changes.

Recognition and derecognition

Regular way purchases and sales of financial assets are recognised on trade date, being the date on which the Company commits to purchase or sell the asset. Financial assets are derecognised when the rights to receive cash flows from the financial assets have expired or have been transferred and the Company has transferred substantially all the risks and rewards of ownership.

At initial recognition, the Company measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at FVTPL, transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial asset. Transaction costs of financial assets carried at FVTPL are expensed in profit or loss.

**PT LAYANAN KEUANGAN BERBAGI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAYANAN KEUANGAN BERBAGI
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Instrumen Utang

Pengukuran selanjutnya atas instrumen utang bergantung kepada model bisnis Perusahaan dalam mengelola aset dan karakteristik dari arus kas. Terdapat tiga kategori pengukuran dalam mengklasifikasi instrumen utang:

- Biaya perolehan diamortisasi
- Nilai wajar melalui laporan laba rugi
- Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Keuntungan dan kerugian selisih kurs disajikan pada keuntungan/(kerugian) lain-lain, dan penurunan nilai disajikan pada bagian terpisah dalam laporan laba rugi.

Instrumen ekuitas

Perusahaan selanjutnya mengukur semua investasi ekuitas pada nilai wajar. Di mana manajemen Perusahaan telah memilih untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar dari investasi ekuitas pada penghasilan komprehensif lain. Tidak ada reklasifikasi selanjutnya atas keuntungan dan kerugian dari nilai wajar ke laba rugi setelah penghentian pengakuan investasi. Dividen dari investasi tersebut terus diakui dalam laporan laba rugi sebagai penghasilan lainnya ketika hak Perusahaan untuk menerima pembayaran ditetapkan. Kerugian penurunan nilai (dan pembalikan kerugian penurunan nilai) pada investasi ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain tidak dilaporkan secara terpisah dari perubahan nilai wajarnya.

Saling hapus antar instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak saling hapus tidak kontinjen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Perusahaan atau pihak lawan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

d. Financial Instruments (Continued)

Debt Instruments

Subsequent measurement of debt instruments depends on the Company's business model for managing the asset and the cash flows characteristics of the asset. There are three measurement categories into which the Company classifies its debt instruments:

- Amortised cost
- Fair value through profit and loss
- Fair value through other comprehensive income

Foreign exchange gains and losses are presented in other gains/(losses), and impairment expenses are presented as separate line item in the statement of profit or loss.

Equity Instruments

The Company subsequently measures all equity investments at fair value. Where the Company's management has elected to present fair value gains and losses on equity investments in OCI. There is no subsequent reclassification of fair value gains and losses to profit or loss following the derecognition of the investment. Dividends from such investments continue to be recognised in profit or loss as other income when the Company's right to receive payments is established. Impairment losses (and reversal of impairment losses) on equity investments measured at FVOCI are not reported separately from other changes in fair value.

Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default in solvency or bankruptcy of the Company or the counterparty.

**PT LAYANAN KEUANGAN BERBAGI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAYANAN KEUANGAN BERBAGI
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

e. Penurunan Nilai Aset Keuangan

Sebelum 1 Januari 2020

Pada setiap tanggal akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai.

Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai terjadi hanya jika terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai akibat satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset ("peristiwa kerugian") dan peristiwa rugi tersebut memiliki dampak pada arus kas masa depan diestimasi atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Untuk investasi pada instrumen ekuitas yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, penurunan nilai wajar efek yang signifikan dan berkepanjangan di bawah biaya perolehan dapat dianggap sebagai indikator bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai.

Aset dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi:

- Untuk kategori pinjaman yang diberikan dan piutang, jumlah kerugian diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini arus kas masa depan diestimasi (tidak termasuk kerugian kredit masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset dikurangi dan jumlah kerugian diakui pada laporan laba rugi.
- Jika pinjaman yang diberikan atau investasi yang dimiliki sampai jatuh tempo memiliki tingkat bunga bervariasi, tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah tingkat bunga efektif saat ini yang ditentukan dalam kontrak. Untuk alasan praktis, Perusahaan dapat mengukur penurunan nilai berdasarkan nilai wajar instrumen dengan menggunakan harga pasar yang dapat diobservasi.
- Jika, pada periode selanjutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan tersebut dapat dihubungkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (misalnya meningkatnya peringkat kredit debitur), pemulihan atas jumlah penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya diakui pada laporan laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

e. Impairment of Financial Assets

Before January 1, 2020

At the end of each reporting period, the Company assesses whether there is objective evidence that a financial asset or company of financial assets is impaired.

A financial asset or a company of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a "loss event") and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or company of financial assets that can be reliably estimated.

In the case of equity investments classified as available-for-sale, a significant and prolonged decline in the fair value of the security below its cost is considered an indicator that the assets are impaired.

Assets carried at amortised cost:

- For loans and receivables category, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not yet been incurred) discounted using the asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced and the amount of the loss is recognized in the profit or loss.
- If a loan or held-to-maturity investment has a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate determined under the contract. As a practical expedient, the Company may measure impairment on the basis of an instrument's fair value using an observable market price.
- If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised (such as an improvement in the debtor's credit rating), the reversal of the previously recognised impairment loss is recognised in profit or loss.

**PT LAYANAN KEUANGAN BERBAGI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAYANAN KEUANGAN BERBAGI
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

e. Penurunan Nilai Aset Keuangan (Lanjutan)

Setelah 1 Januari 2020

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Perusahaan menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Perusahaan menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian.

Dalam melakukan penilaian, Perusahaan membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Perusahaan menerapkan metode sederhana untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap aset lain-lain.

Kerugian kredit ekspektasian adalah estimasi probabilitas tertimbang dari kerugian kredit. Kerugian kredit diukur sebagai nilai sekarang dari semua kekurangan kas (yaitu perbedaan antara arus kas terutang dari entitas berdasarkan kontrak dan arus kas yang Perusahaan harapkan untuk diterima). Kerugian kredit ekspektasian didiskontokan pada suku bunga efektif dari aset keuangan tersebut.

Penyajian penyisihan kerugian kredit ekspektasian di dalam laporan posisi keuangan

Cadangan kerugian untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dikurangkan dari jumlah tercatat bruto aset.

Penghapusan

Jumlah tercatat bruto dari aset keuangan dihapuskan (baik sebagian atau seluruhnya) sejauh tidak ada prospek pemulihan yang realistis. Hal ini umumnya terjadi ketika Perusahaan menentukan bahwa debitur tidak memiliki aset atau sumber pendapatan yang dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk membayar jumlah yang harus dihapuskan. Namun, aset keuangan yang dihapuskan masih dapat dipaksakan secara hukum untuk mematuhi prosedur Perusahaan untuk pemulihan jumlah yang jatuh tempo.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

e. Impairment of Financial Assets (Continued)

Subsequent to January 1, 2020

From January 1, 2020, the Company assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Company uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses.

To make that assessment, the Company compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and considers reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Company applied a simplified approach to measure such expected credit loss ("ECL") for other assets.

ECLs are a probability-weighted estimate of credit losses. Credit losses are measured as the present value of all cash shortfalls (i.e. the difference between the cash flows due to the entity in accordance with the contract and the cash flows that the Company expects to receive). ECLs are discounted at the effective interest rate of the financial asset.

Presentation of allowance for ECL in the statement of financial position

Loss allowances for financial assets measured at amortized cost are deducted from the gross carrying amount of the assets.

Write-off

The gross carrying amount of a financial asset is written off (either partially or in full) to the extent that there is no realistic prospect of recovery. This is generally the case when the Company determines that the debtor does not have assets or sources of income that could generate sufficient cash flows to repay the amounts subject to the write-off. However, financial assets that are written off could still be subject to enforcement activities in order to comply with the Company's procedures for recovery of amounts due.

**PT LAYANAN KEUANGAN BERBAGI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAYANAN KEUANGAN BERBAGI
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

f. Pembiayaan Tanpa Tanggung Renteng

Seluruh kontrak pembiayaan yang dilakukan Perusahaan merupakan pembiayaan tanpa tanggung renteng. Perusahaan tidak mempunyai risiko kredit atas pembiayaan yang diberikan oleh pemberi pinjaman kepada peminjam. Perusahaan tidak mencatat piutang pembiayaan tersebut (pendekatan neto).

g. Aset Tetap

Pada saat pengakuan awal, aset tetap diukur pada biaya perolehan yang meliputi harga pembelian, biaya pinjaman dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diperlukan.

Setelah pengakuan awal, Perusahaan menggunakan model biaya di mana seluruh aset tetap, diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai (jika ada).

Masa manfaat ekonomi, nilai residu dan metode penyusutan aset tetap ditelaah setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan tersebut berlaku prospektif.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) diakui dalam laba rugi pada tahun aset tersebut itu dihentikan pengakuannya.

Biaya setelah perolehan awal termasuk dalam jumlah tercatat aset atau diakui sebagai aset yang terpisah, mana yang lebih tepat, ketika terdapat kemungkinan bahwa manfaat ekonomi di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Perusahaan dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti dihentikan pengakuannya pada tahun di mana penggantian tersebut terjadi. Seluruh biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi.

Penyusutan peralatan, kendaraan dan prasarana dihitung dengan menggunakan metode garis lurus sejak aset tersebut siap digunakan berdasarkan taksiran masa manfaat dari aset yang bersangkutan yaitu 4 dan 5 tahun.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

f. Financing without Recourse

All financing contracts entered by the Company are financing without recourse. The Company does not have any credit risk on financing given by lenders to borrowers. The Company does not record the financing receivables (net approach).

g. Fixed Assets

At initial recognition, fixed assets are measured at acquisition cost which comprises of its purchases price, borrowing cost and other directly attributable cost of bringing the asset to its present condition and location.

Subsequent to initial recognition, the Company uses the cost model which all fixed assets, are measured at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses (if any).

The estimated useful lives, residual value and depreciation method of fixed assets are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate, if any, accounted for on a prospective basis.

Fixed assets are derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of the fixed assets (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is recognized in profit or loss in the year when the assets are derecognized.

Subsequent costs are included in the carrying amount of assets or recognized as a separate asset, whichever is appropriate, when it is probable that future economic benefits associated with the assets will flow to the Company and the cost can be reliably measured. The carrying amount of the replaced part is derecognized during the year when the replacement occurs. The entire cost of repairs and maintenance are charged to the profit or loss.

Depreciation of equipment, vehicles and leasehold are computed using the straight-line method since that assets are ready for used based on the estimated useful lives of the assets, which is 4 and 5 years.

**PT LAYANAN KEUANGAN BERBAGI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAYANAN KEUANGAN BERBAGI
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

h. Liabilitas Imbalan Kerja

Perusahaan mengakui liabilitas imbalan kerja kepada karyawan sesuai dengan ketentuan minimum di dalam Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang "Ketenagakerjaan". Perhitungan liabilitas imbalan kerja tersebut didasarkan pada metode aktuarial Projected Unit Credit setelah memperhitungkan kontribusi yang dibuat oleh Perusahaan terkait dengan program (jika ada).

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan kerja pada laporan posisi keuangan merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti serta penyesuaian atas biaya jasa lalu.

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan mempunyai karyawan tetap. Oleh karena itu, Perusahaan menghitung liabilitas imbalan kerja.

i. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Perusahaan menerapkan PSAK No. 72 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diterimanya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diterimanya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak;
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relative diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin;
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

h. Employee Benefits Liabilities

The Company provides employee benefits to its employees in accordance with the minimum requirement under Law No. 13 Year 2003 regarding "Manpower". The calculation of employee benefits liabilities is based on the actuarial Projected Unit Credit method after considering the contribution made by the Company to such program (if exist).

The amount recognized as employee benefits liabilities in the statement of financial position represents the present value of defined benefit obligation and the adjustment for past service costs.

As at December 31, 2020, the Company has a number of permanent employees. Therefore, the Company calculates its employee benefit liabilities.

i. Recognition of Revenue and Expense

Effective January 1, 2020, the Company has adopted PSAK No. 72, which requires revenue recognition to fulfill five steps of assessment:

1. Identify contract(s) with a customer;
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct;
3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Company estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period;
4. The allocation of the transaction price to each performance obligation is based on the relative stand-alone selling price of each different goods or services promised in the contract. When it cannot be observed directly, the relative stand-alone selling price is estimated based on expected cost plus a margin;
5. Recognise revenue when the performance obligation is satisfied by transferring a promised good or service to a customer (which is when the customer obtains control of that good or service).

**PT LAYANAN KEUANGAN BERBAGI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAYANAN KEUANGAN BERBAGI
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

i. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi:

- Pada suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke (pelanggan).

Perusahaan mengakui pendapatan ketika pelanggan memperoleh pengendalian atas barang yang diperoleh. Indikator bahwa kendali sudah diserahkan adalah:

- pelanggan dapat menentukan penggunaan dari barang yang diperoleh, dan
- pelanggan akan memperoleh manfaat ekonomi atas penerimaan barang.

Pendapatan *platform* ditentukan berdasarkan persetujuan antara Perusahaan dan pemberi pinjaman.

Pendapatan platform diakui berdasarkan persentase tertentu yang disepakati dari uang yang dibayar kembali oleh peminjam.

Pendapatan diakui apabila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan mengalir kepada Perusahaan dan pendapatan tersebut dapat diukur secara andal. Pendapatan diukur pada nilai wajar dari imbalan yang diterima atau piutang.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan basis akrual.

j. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam mata uang fungsional (Rupiah) berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang terakhir diumumkan oleh Bank Indonesia untuk tahun berjalan. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, kurs yang digunakan terhadap Rupiah adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	14.105
1 China Yuan Renminbi (CNY)	2.161

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

i. Recognition of Revenue and Expense (Continued)

Performance obligation may be satisfied:

- At a point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- Over time (typically for promises to transfer services to a customer).

The Company recognises revenue when the customer obtains control of the goods. Indicators that control has been transferred are:

- the customer can direct the use of the goods acquired, and
- the customer will obtain the economic benefits from holding the goods

Platform fees are determined based on agreements among the Company and lenders.

Platform revenue is recognized based on an agreed certain percentage from money paid back by borrowers.

Revenue is recognized when it is probable the economic benefits will flow to the Company and the revenue can be measured reliably. Revenue is measured at the fair value of the benefit received or receivable.

Expenses are recognised as incurred on an accrual basis.

j. Foreign Currency Transaction and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in functional currency (Rupiah) at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the exchange rates last published by Bank Indonesia for the year. Any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the year.

As of December 31, 2020 and 2019, the exchange rates used to Rupiah are as follows:

	<u>2019</u>	
	13.901	United States Dollar 1 (USD)
	1.991	Chinese Yuan Renminbi 1 (CNY)

**PT LAYANAN KEUANGAN BERBAGI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAYANAN KEUANGAN BERBAGI
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

k. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Dalam laporan keuangan ini, istilah pihak berelasi digunakan sesuai dengan PSAK No. 7 (revisi 2015) mengenai "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

Transaksi dan saldo dengan pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan persyaratan dan kondisi yang sama dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

l. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan untuk periode berjalan terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Beban pajak penghasilan diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas. Beban pajak penghasilan kini ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan.

m. Pajak Kini

Aset (liabilitas) pajak kini ditentukan sebesar jumlah ekspektasi restitusi dari (atau dibayarkan kepada) otoritas perpajakan yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

Pajak kini diakui atas laba kena pajak dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi yang diakui di luar laba rugi (baik diakui pada penghasilan komprehensif lain ataupun dibebankan secara langsung ke ekuitas).

n. Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tiap tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, serta atas kredit pajak dan akumulasi rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang masih dapat dimanfaatkan. Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah setiap akhir tanggal pelaporan dan dikurangi ketika tidak terdapat kemungkinan bahwa laba kena pajak akan tersedia dalam jumlah yang memadai untuk memanfaatkan seluruh atau sebagian aset pajak tangguhan tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

k. Transactions with Related Parties

In these financial statements, the term related parties is used as defined in PSAK No. 7 (revised 2015) regarding "Related Party Disclosures".

Transactions and balance of accounts with related parties, which were made under the same as well as different terms and conditions with non-related parties, are disclosed in the notes to financial statements.

l. Income Tax

The income tax expense for the period comprises current and deferred income tax. Income tax expense is recognised in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the income tax expense is recognised in other comprehensive income or directly in equity. The current income tax is calculated using tax rates that have been enacted at the reporting date.

m. Current Tax

Current tax asset (liability), which is determined by the amount of the expected refund from (or payable to) the tax authorities, is calculated using tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the statement of financial position date.

Current tax is recognized upon taxable income in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the year except to the extent that the tax relates to transactions recognized outside profit or loss (either in other comprehensive income or charged directly in equity).

n. Deferred Tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amount for reporting purposes at the end of the reporting period.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, carry forward of unused tax credits and unused tax losses, to the extent that can be utilized. The carrying amount of deferred tax assets are reviewed at each end of the reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

**PT LAYANAN KEUANGAN BERBAGI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAYANAN KEUANGAN BERBAGI
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir tahun pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada periode pelaporan berikutnya.

a. Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi, manajemen membuat berbagai pertimbangan yang secara signifikan dapat mempengaruhi jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan. Pertimbangan yang memiliki dampak paling signifikan terhadap laporan keuangan adalah klasifikasi aset dan liabilitas keuangan.

Klasifikasi instrumen keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan berdasarkan bisnis model aset keuangan dan arus kas kontraktual yang ditetapkan PSAK No. 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2.

b. Asumsi dan Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada tolak ukur yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Perpajakan

Perusahaan selaku wajib pajak menghitung liabilitas perpajakannya secara self assessment berdasarkan estimasi terbaik dengan mengacu pada peraturan yang berlaku.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATION AND ASSUMPTIONS

The preparation of the financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty of these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liabilities affected in future periods.

a. Judgments

In the process of applying accounting policies, management has made the judgements that may significantly affect the amounts recognized in the financial statement. Judgment which has the most significant effect on the amounts recognized in the financial statements is classification of financial assets and liabilities.

Classification of financial instruments

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities based on the business model in which a financial asset is manage and its contractual cash flows characteristic as set forth in PSAK No. 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2.

b. Assumption and Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next period are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing situations and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Taxation

The Company as a tax payer calculates its tax obligation by self-assessment refers to current tax regulations.

**PT LAYANAN KEUANGAN BERBAGI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAYANAN KEUANGAN BERBAGI
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

b. Asumsi dan Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Perhitungan tersebut dianggap benar selama belum terdapat ketetapan dari Direktorat Jenderal Pajak atas jumlah pajak yang terutang atau ketika sampai dengan jangka waktu lima (5) tahun (masa kedaluwarsa pajak) tidak ada ketetapan pajak yang diterbitkan. Perbedaan jumlah pajak yang terhutang dapat disebabkan oleh beberapa hal seperti pemeriksaan pajak, penemuan bukti-bukti pajak baru dan perbedaan interpretasi antara manajemen dan pejabat kantor pajak terhadap peraturan pajak tertentu. Perbedaan hasil aktual dan jumlah tercatat tersebut dapat mempengaruhi jumlah utang pajak dan beban pajak.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATION AND ASSUMPTIONS (Continued)

b. Assumption and Key Sources of Estimation Uncertainty (Continued)

The calculation is considered correct to the extent there is no tax assessment letter from the Directorate General of Tax for the tax reported amount or within five (5) years (maximum elapse tax period) there is no tax assessment letter issued. Difference in tax liabilities might arise from tax audit, new tax evidences and different interpretation on certain tax regulations between management and the tax officer. Any differences between the actual result and the carrying amount could affect the amount of tax payables and tax expenses.

4. KAS DAN BANK

	<u>2020</u>
Kas	
Kas Kecil	30.000.000
Bank	
<u>Rupiah</u>	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.083.105.810
PT Bank Sinarmas Tbk	533.951.672
PT Bank UOB Indonesia	8.707.548
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	7.329.169
PT Bank Central Asia Tbk	2.060.225
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.011.573
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	172.964
PT Bank OCBC NISP Tbk	-
<u>Dolar Amerika Serikat</u>	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	150.176.499
PT Bank UOB Indonesia	13.484.225
PT Bank OCBC NISP Tbk	9.317.481
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2.434.664
<u>China Yuan Renmimbi</u>	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	8.244.690
Subjumlah	<u>4.819.996.520</u>
Jumlah	<u>4.849.996.520</u>

4. CASH AND BANKS

	<u>2019</u>	
		Cash on Hand
	10.000.000	Petty cash
		Cash in Banks
		<u>Rupiah</u>
	174.706.817	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	358.903.991	PT Bank Sinarmas Tbk
	10.850.255	PT Bank UOB Indonesia
	3.089.309	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
	13.213.724.808	PT Bank Central Asia Tbk
	286.158.649	PT Bank CIMB Niaga Tbk
	78.111.083	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
	667.550.574	PT Bank OCBC NISP Tbk
		<u>United States Dollar</u>
	62.441.808	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	13.611.313	PT Bank UOB Indonesia
	9.174.945	PT Bank OCBC NISP Tbk
	4.207.697	PT Bank CIMB Niaga Tbk
		<u>Chinese Yuan Renmimbi</u>
	8.444.984	PT Bank CIMB Niaga Tbk
	<u>14.890.976.233</u>	Sub-total
	<u>14.900.976.233</u>	Total

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan mempunyai rekening escrow di bank yang digunakan untuk menampung dana pemberi pinjaman.

As at December 31, 2020 and 2019, the Company had an escrow account in banks that were used for retaining lenders' funds.

**PT LAYANAN KEUANGAN BERBAGI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAYANAN KEUANGAN BERBAGI
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA

	2020
Uang muka	11.606.031.821
Biaya dibayar di muka:	
Sewa	1.079.472.206
Asuransi	27.758.844
Lain-lain	-
Jumlah	12.713.262.871

Uang muka merupakan pembayaran di awal untuk jasa pekerjaan *risk control* kepada pihak Credit Tag Pte., Ltd (pihak ketiga).

5. PREPAID EXPENSES AND ADVANCES

	2019	
	21.338.800.000	Advance
		Prepaid payment:
	4.061.594.997	Rent
	77.572.729	Insurance
	18.423.412	Others
Jumlah	25.496.391.138	Total

Advance payment is first payment for risk control work services to Credit Tag Pte., Ltd (third party).

6. ASET LAIN-LAIN

Akun ini merupakan dana talangan untuk pembayaran sewa ruang kantor dan uang jaminan sewa kantor. Saldo per 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp 7.924.115.815 dan Rp 7.689.671.900.

6. OTHER ASSETS

This account represents reserve fund to pay office space lease and security deposit of rent office. Balance as of December 31, 2020 and 2019 amounting to Rp 7,924,115,815 and Rp 7,689,671,900, respectively.

7. BIAYA DITANGGUHKAN

Akun ini merupakan renovasi sewa kantor yang akan diamortisasi selama 5 tahun. Saldo per 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp Nihil dan Rp 480.000.000.

7. DEFERRED CHARGES

This account represents renovation of office rent that will be amortized over 5 years. Balance as of December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp Nil and Rp 480,000,000, respectively.

8. ASET TETAP

Rincian dan mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:

8. FIXED ASSETS

The details and movements of fixed assets are as follows:

2020					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan					Acquisition Cost
Kendaraan	693.300.000	-	-	693.300.000	Vehicles
Peralatan	516.059.609	227.240.834	-	743.300.443	Equipment
Prasarana	-	2.136.460.435	-	2.136.460.435	Leasehold
Jumlah Biaya Perolehan	1.209.359.609	2.363.701.269	-	3.573.060.878	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Kendaraan	120.861.458	173.325.000	-	294.186.458	Vehicles
Peralatan	72.042.615	179.016.979	-	251.059.594	Equipment
Prasarana	-	427.292.087	-	427.292.087	Leasehold
Jumlah Akumulasi Penyusutan	192.904.073	779.634.066	-	972.538.139	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	1.016.455.536			2.600.522.739	Book Value

**PT LAYANAN KEUANGAN BERBAGI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAYANAN KEUANGAN BERBAGI
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. ASET TETAP (Lanjutan)

Rincian dan mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:
(Lanjutan)

8. FIXED ASSETS (Continued)

The details and movements of fixed assets are as follows:
(Continued)

2019					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Biaya Perolehan</u>					<u>Acquisition Cost</u>
Kendaraan	-	693.300.000	-	693.300.000	Vehicles
Peralatan	91.853.750	424.205.859	-	516.059.609	Equipment
Jumlah Biaya Perolehan	91.853.750	1.117.505.859	-	1.209.359.609	Total Acquisition Cost
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					<u>Accumulated Depreciation</u>
Kendaraan	-	120.861.458	-	120.861.458	Vehicles
Peralatan	6.610.641	65.431.974	-	72.042.615	Equipment
Jumlah Akumulasi Penyusutan	6.610.641	186.293.432	-	192.904.073	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	85.243.109			1.016.455.536	Book Value

Beban penyusutan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp 779.634.066 dan Rp 186.293.432 dialokasikan seluruhnya pada beban umum dan administrasi (Catatan 19).

Depreciation expense for year ended December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp 779,634,066 and Rp 186,293,432, respectively was charged entirely to general and administrative expenses (Note 19).

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai aset tetap pada tanggal pelaporan.

Management believes that there is no impairment indicator of fixed assets as at the reporting date.

9. SEWA

Berdasarkan kontrak perjanjian sewa ruangan No. 001/SKCB/011/19 antara Perusahaan dengan PT Multi Pratama Nusanatara tanggal 2 Desember 2019, bahwa Perusahaan menyetujui untuk menyewa ruangan kantor seluas 570,82 m² selama 5 tahun dari tanggal 16 Januari 2020 - 15 Januari 2025.

9. LEASES

Based on office - lease agreement No. 001/SKCB/011/19 between the Company and PT Multi Pratama Nusanatara dated December 2, 2019, that the Company agreed to rent office space of 570.82 m² for 5 years from January 16, 2020 - January 15, 2025.

a. Aset Hak-guna

a. Right-of-use assets

2020		
Saldo awal	-	Beginning balance
Penambahan selama tahun berjalan	5.872.036.347	Additional for the year
Beban penyusutan selama tahun berjalan (Note 19)	(1.174.407.269)	Depreciation charge for the year (Note 19)
Saldo akhir	4.697.629.078	Ending balance

**PT LAYANAN KEUANGAN BERBAGI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAYANAN KEUANGAN BERBAGI
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. SEWA (Lanjutan)

9. LEASES (Continued)

b. Liabilitas Sewa

b. Lease Liabilities

	<u>2020</u>	
Jangka pendek	1.076.986.592	Current
Jangka panjang	3.742.785.439	Non-current
Jumlah	<u>4.819.772.031</u>	Total

	<u>2020</u>	
Jumlah diakui di laba rugi		Amounts recognised in profit or loss
Beban penyusutan aset hak-guna	1.174.407.269	Depreciation charge of right-of-use assets
Beban bunga liabilitas sewa (Catatan 20)	214.423.284	Interest charge on lease liabilities (Note 20)
Jumlah	<u>1.388.830.553</u>	Total

Berikut mutasi liabilitas sewa

The following is movement of leased liabilities:

	<u>2020</u>	
Saldo awal	-	Beginning balance
Penambahan	5.872.036.347	Addition
Beban bunga (Catatan 20)	214.423.284	Interest expense (Note 20)
Pembayaran sewa	(1.266.687.600)	Payment of leases
Saldo akhir	<u>4.819.772.031</u>	Ending balance

10. PERPAJAKAN

10. TAXATION

a. Pajak Dibayar di Muka

a. Prepaid Tax

Akun ini merupakan pajak pertambahan nilai. Saldo per 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp 214.842.461 dan Rp Nihil.

This account represents Value added tax. Balance as of December 31, 2020 and 2019 amounting to Rp 214,842,461 and Rp Nil, respectively.

b. Utang Pajak

b. Tax Payables

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Pajak Pertambahan Nilai	-	2.030.079.823	Value Added Tax
Pajak Penghasilan:			Income Tax:
Pasal 4 (2)	11.371.511	140.908.698	Article 4 (2)
Pasal 21	72.176.668	185.294.670	Article 21
Pasal 23	14.351.356	47.640.774	Article 23
Pasal 26	12.689	-	Article 29
Pasal 29	257.326.080	6.589.313.250	Article 29
Jumlah	<u>355.238.304</u>	<u>8.993.237.215</u>	Total

PT LAYANAN KEUANGAN BERBAGI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LAYANAN KEUANGAN BERBAGI
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. PERPAJAKAN (Lanjutan)

10. TAXATION (Continued)

c. Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan

c. Income Tax Expense (Benefit)

	2020	2019	
Pajak kini	257.326.080	6.589.313.250	Current tax
Pajak tangguhan	(41.507.559)	(58.197.617)	Deferred tax
Jumlah	215.818.521	6.531.115.633	Total
Beban pajak penghasilan kini Perusahaan dihitung sebagai berikut:			
	2020	2019	
Laba sebelum Pajak penghasilan	179.111.971	44.620.668.107	Income before income tax
<u>Beda temporer:</u>			
Beban penyusutan	(18.345.418)	56.615.102	<u>Temporary differences:</u> Depreciation expense
Beban imbalan kerja	131.937.274	176.175.365	Employee benefit
<u>Beda tetap:</u>			
Beban yang tidak dapat dikurangkan menurut pajak	953.734.644	3.851.878.207	<u>Permanent differences:</u> Non-deductible expenses for tax
Penghasilan bunga	(76.774.266)	(440.988.635)	Interest income
Taksiran laba fiskal	1.169.664.205	48.264.348.146	Estimated taxable income current year
Kompensasi rugi fiskal	-	(21.907.094.989)	Fiscal loss compensation
Laba kena pajak	1.169.664.000	26.357.253.000	Taxable income
Pajak kini	257.326.080	6.589.313.250	Current tax

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dan hasil perkalian laba sebelum pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income tax expense and the profit before income tax of the Company multiplied by the applicable tax rate is as follows:

	2020	2019	
Laba sebelum Pajak penghasilan	179.111.971	44.620.668.107	Income before income tax
Pajak dihitung pada tarif yang berlaku	39.404.634	11.155.167.027	Tax calculated at applicable rate
Beban yang tidak dapat dikurangkan	209.821.622	962.969.582	Non-deductible expenses
Penghasilan kena pajak final	(16.890.339)	(110.247.159)	Income subject to final tax
Pemanfaatan aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui	(16.517.396)	(5.476.773.787)	Utilization of previous unrecognized deferred tax assets
Beban pajak penghasilan	215.818.521	6.531.115.633	Income tax expense

PT LAYANAN KEUANGAN BERBAGI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LAYANAN KEUANGAN BERBAGI
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. PERPAJAKAN (Lanjutan)

10. TAXATION (Continued)

d. Pajak Tangguhan

d. Deferred Tax

Rincian aset pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

Details of deferred tax assets are as follows:

		2020					
	Saldo Awal/ Beginning balance	Dampak penyesuaian tarif pajak atas aset pajak tangguhan/ Adjustment in relation to application tax assets	Dikreditkan pada laba rug/ Credited to profit or loss	Dikreditkan pada penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	Saldo Akhir/ Ending balance		
Penyusutan	14.153.776	(1.698.453)	19.465.073	-	31.920.396	Depreciation	
Liabilitas imbalan pascakerja	44.043.841	(5.285.261)	29.026.200	(20.888.157)	46.896.623	Post-employment benefits liabilities	
Jumlah	58.197.617	(6.983.714)	48.491.273	(20.888.157)	78.817.019	Total	
		2019					
	Saldo Awal/ Beginning balance	Dampak penyesuaian tarif pajak atas aset pajak tangguhan/ Adjustment in relation to application tax assets	Dikreditkan pada laba rug/ Credited to profit or loss	Dikreditkan pada pendapatan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	Saldo Akhir/ Ending balance		
Penyusutan	-	14.153.776	-	-	14.153.776	Depreciation	
Liabilitas imbalan pascakerja	-	44.043.841	-	-	44.043.841	Post-employment benefits liabilities	
Jumlah	-	58.197.617	-	-	58.197.617	Total	

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan di atas dapat dipulihkan dengan penghasilan kena pajak Perusahaan di masa mendatang.

Management believes that deferred tax assets are recoverable by the Company's future taxable incomes.

11. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

11. ACCRUED EXPENSES

	2020	2019	
Layanan pesan singkat	1.670.700.225	3.239.059.025	Short message service
Platform	1.318.599.740	2.438.456.740	Platform
Gaji dan tunjangan	1.107.880.830	1.607.686.926	Salaries and allowances
Pemasaran	825.387.787	4.879.737.131	Marketing
Data servis	759.940.715	12.726.087.063	Data service
Jumlah	5.682.509.297	24.891.026.885	Total

**PT LAYANAN KEUANGAN BERBAGI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAYANAN KEUANGAN BERBAGI
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. UTANG PEMEGANG SAHAM

	2020
Leyu8 Limited	8.096.668.880
Jumlah	8.096.668.880

Pinjaman dari Leyu8 Limited (pihak berelasi) merupakan pinjaman di luar kegiatan usaha. Pinjaman tersebut tidak dikenakan bunga dan tidak ada jaminan.

12. SHAREHOLDER LOAN

	2019	
	1.390.101.000	Leyu8 Limited
Jumlah	1.390.101.000	Total

Loan from Leyu8 Limited (related parties) represent loan for non-operational activities. The loan has no interest and it is unsecured.

13. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan mencatat liabilitas imbalan pascakerja.

Rekonsiliasi antara saldo awal dan saldo akhir dari liabilitas imbalan pascakerja selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	2020
Saldo awal	176.175.365
Biaya jasa kini	118.211.804
Biaya bunga	13.725.470
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	(94.946.167)
Saldo akhir	213.166.472

13. POST-EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITY

As of December 31, 2020, the Company recorded post-employment benefit liability.

The reconciliation between the beginning balance and the ending balance of post-employment benefit liability during the year is as follows:

	2019	
	-	Beginning balance
	127.643.779	Current service cost
	48.531.586	Interest cost
	-	Actuarial loss (gain) recognized in other comprehensive income
Saldo akhir	176.175.365	Ending balance

14. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

14. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

2020 dan/and 2019

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued And Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Total	Shareholders
Leyu8 Limited	70	70,00%	1.750.000.000	Leyu8 Limited
Astral Tech Limited	15	15,00%	375.000.000	Astral Tech Limited
Christine	15	15,00%	375.000.000	Christine
Jumlah	100	100,00%	2.500.000.000	Total

**PT LAYANAN KEUANGAN BERBAGI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAYANAN KEUANGAN BERBAGI
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini merupakan selisih kurs dari pembayaran setoran modal di tahun 2019 sebesar Rp 10.362.885.

15. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account represents the exchange rate difference from the capital payments in 2019 amounting to Rp 10,362,885.

16. PENDAPATAN

	2020	2019	
Pendapatan <i>platform</i>	114.033.837.449	269.091.283.096	<i>Platform fee</i>
Jumlah	114.033.837.449	269.091.283.096	Total

16. REVENUE

17. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Biaya sumber daya	39.538.654.628	56.923.545.589	<i>Outsource fee</i>
Data servis	23.589.596.769	48.213.103.103	<i>Data service</i>
Layanan verifikasi pesan singkat	7.370.952.511	8.977.081.451	<i>Short message verification service</i>
Biaya <i>platform</i>	1.605.901.750	19.672.841.528	<i>Platform cost</i>
Sewa jaringan	705.000.000	854.171.050	<i>Server rent</i>
Pengendalian risiko	580.251.335	7.953.064.994	<i>Risk control</i>
Jumlah	73.390.356.993	142.593.807.715	Total

17. COST OF REVENUES

The details of cost of revenues are as follows:

18. BEBAN PEMASARAN

Rincian beban pemasaran adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Iklan	6.387.886.284	30.096.106.560	<i>Advertising</i>
Layanan pemasaran pesan singkat	22.894.246	458.462.419	<i>Short message marketing service</i>
Jumlah	6.410.780.530	30.554.568.979	Total

18. MARKETING EXPENSES

The details of marketing expenses are as follows:

19. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2020	2019	
Gaji dan tunjangan	21.815.886.218	26.026.235.064	<i>Salaries and allowances</i>
Sewa bangunan dan kantor	2.951.142.730	3.023.086.538	<i>Building and office rent</i>
Jasa profesional	2.745.077.655	8.010.907.730	<i>Professional fee</i>
Transportasi dan perjalanan dinas	1.804.499.010	4.787.746.418	<i>Transportation and office travel</i>
Perlengkapan kantor	1.488.669.351	2.094.283.859	<i>Tax expenses</i>
Beban penyusutan aset hak-guna (Catatan 9a)	1.174.407.269	-	<i>Depreciation of right-of-use asset (Note 9a)</i>
Pelayanan dan pemeliharaan	860.011.840	505.324.645	<i>Service and maintenance</i>
Penyusutan aset tetap (Catatan 8)	779.634.066	186.293.432	<i>Depreciation of fixed assets (Note 8)</i>
Imbalan kerja (Catatan 13)	131.937.274	176.175.365	<i>Employee benefit (Note 13)</i>
Beban pajak	130.934.047	1.184.333.475	<i>Beban pajak</i>
Lain-lain	97.202.003	575.305.862	<i>Others</i>
Jumlah	33.979.401.463	46.569.692.388	Total

19. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

**PT LAYANAN KEUANGAN BERBAGI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAYANAN KEUANGAN BERBAGI
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN

	2020
Selisih kurs - neto	105.026.507
Beban bunga - neto	61.414.745
Administrasi bank	(27.085.612)
Beban bunga	
liabilitas sewa (Catatan 9b)	(214.423.284)
Lain-lain	881.152
Neto	(74.186.492)

20. OTHER INCOME (EXPENSES)

	2019	
	41.441.873	Foreign exchange rate - net
	(4.930.488.537)	Interest expense - net
	(70.578.272)	Bank charges
		Interest expense
	-	from lease liabilities (Note 9b)
	207.079.029	Others
Neto	(4.752.545.907)	Net

21. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

a. Sifat hubungan dari transaksi pihak berelasi adalah sebagai berikut:

<u>Pihak-pihak Berelasi/ Related Parties</u>	<u>Sifat Transaksi/ Nature of Transactions</u>	<u>Sifat Hubungan/ Nature of Relationships</u>
Leyu8 Limited	Utang pemegang saham/ Shareholder loan	Pemegang saham/Shareholders

21. TRANSACTION WITH RELATED PARTIES

a. Nature of relationship of a related party transaction are as follows:

b. Transaksi dan saldo kepada pihak berelasi terdiri dari:

b. Transactions and balances to a related party consist of:

	<u>Jumlah/Total</u>	<u>Persentase terhadap Jumlah Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities</u>	
Utang Pemegang Saham (Catatan 12)	8.096.668.880	42,24%	Shareholder loan (Note 12)

22. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO DAN PENGELOLAAN MODAL

a. Manajemen Permodalan

Tujuan Perusahaan dalam mengelola permodalan adalah untuk mempertahankan basis modal yang kuat dan menjamin kemampuan Perusahaan untuk melanjutkan kelangsungan usahanya, sehingga dapat menjaga kepercayaan investor dan kreditur, serta menjamin kesinambungan pengembangan bisnis di masa depan. Sehubungan dengan itu, Direksi senantiasa memantau dan memelihara rasio utang terhadap ekuitas dalam besaran yang optimal.

b. Instrumen Keuangan

Manajemen menganggap bahwa jumlah tercatat aset dan liabilitas keuangan yang diakui dalam laporan posisi keuangan telah mendekati nilai wajarnya karena seluruhnya merupakan instrumen keuangan berjangka pendek.

22. FINANCIAL INSTRUMENT, RISKS MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT

a. Capital Management

The Company's objectives when managing capital is to maintain a strong capital base and safeguard the Company's ability to continue as a going concern, so as to maintain investor and creditor and market confidence, and to sustain future development of the business. Therefore, Board of Director's continuously monitor and maintain an optimal debt-to-equity ratio.

b. Financial Instrument

The management considers that the carry amounts of the financial assets and liabilities recognized in the statement of financial position approximate their fair values due to short-term maturities of these financial instruments.

**PT LAYANAN KEUANGAN BERBAGI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAYANAN KEUANGAN BERBAGI
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**22. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO DAN
PENGELOLAAN MODAL (Lanjutan)**

c. Kebijakan dan Tujuan Manajemen Risiko Keuangan

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Perusahaan adalah risiko mata uang, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kebijakan manajemen terhadap risiko keuangan dimaksudkan untuk meminimalkan potensi dan dampak keuangan yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut. Dalam kaitannya dengan hal ini, manajemen tidak memperkenankan adanya transaksi derivatif yang bertujuan spekulatif.

Risiko Kredit

Berikut ini adalah ikhtisar tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan:

Risiko kredit adalah risiko di mana salah satu pihak akan gagal memenuhi liabilitas dalam suatu instrumen keuangan atau kontrak konsumen yang menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Risiko kredit yang dihadapi Perusahaan berasal dari bank dan aset lain-lain.

Manajemen meminimalkan risiko kredit dengan menempatkan dana hanya pada bank yang memiliki reputasi bank serta melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang memiliki kondisi keuangan yang kuat dan reputasi yang baik.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, rincian aset keuangan yang mempunyai risiko kredit adalah sebagai berikut:

**22. FINANCIAL INSTRUMENT, RISKS MANAGEMENT AND
CAPITAL MANAGEMENT (Continued)**

c. *Financial Risks Management Objectives and Policies*

The main risks arising from the Company's financial instruments is currency risk, credit risk and liquidity risk. Management's policy on financial risk is intended to minimize the potential financial impact that may arise from such risks. Pertaining to these, the management does not allow any speculative derivative transactions.

Credit Risks

The summary of the Company's financial risk management objective and policies are as follows:

Credit risk is the risk that counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. Credit risk forced by the Company arise from other cash in banks and other assets.

Management minimize the credit risk by only placed its cash in banks with high credit ratings and good reputation and also made business transaction with the third party who financially strong and also has a good reputation.

As of December 31, 2020 and 2019, the details of financial assets that have credit risks are as follows:

	2020				
	Belum jatuh tempo atau mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Jatuh tempo namun belum mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Cadangan penurunan nilai/ <i>Allowance for impairment</i>	Neto/ Net	
Kas dan bank	4.849.996.520	-	-	4.849.996.520	Cash and banks
Aset lain-lain	7.924.115.815	-	-	7.924.115.815	Other assets
Neto	12.774.112.335	-	-	12.774.112.335	Net

PT LAYANAN KEUANGAN BERBAGI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LAYANAN KEUANGAN BERBAGI
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO DAN
PENGELOLAAN MODAL (Lanjutan)

22. FINANCIAL INSTRUMENT, RISKS MANAGEMENT AND
CAPITAL MANAGEMENT (Continued)

c. Kebijakan dan Tujuan Manajemen Risiko Keuangan
(Lanjutan)

c. Financial Risks Management Objectives and Policies
(Continued)

Risiko Kredit (Lanjutan)

Credit Risks (Continued)

2019

	Belum jatuh tempo atau mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Jatuh tempo namun belum mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Cadangan penurunan nilai/ <i>Allowance for impairment</i>	Neto/ Net	
Kas dan bank	14.900.976.233	-	-	14.900.976.233	Cash and banks
Aset lain-lain	7.689.671.900	-	-	7.689.671.900	Other assets
Neto	22.590.648.133	-	-	22.590.648.133	Net

Risiko Likuiditas

Liquidity Risk

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat arus kas Perusahaan menunjukkan bahwa pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk menutupi pengeluaran jangka pendek.

Liquidity risk is defined as the risk when the Company's cash flows indicate that the short-term income is not sufficient to cover short-term expenditures.

Manajemen mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi arus kas dan arus kas aktual secara berkesinambungan, termasuk jadwal jatuh tempo utang, secara periodik melakukan penagihan kepada pelanggan agar melakukan pembayaran tepat waktu dan menjaga kecukupan kas dan bank.

Management manages liquidity risk by monitoring cash flows projections and actual cash flows continually, including the loan maturity, periodically collect from customers to make timely payments and maintaining sufficient cash and banks.

2020

	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than 1 year</i>	Lebih dari 1 tahun/ <i>More than 1 year</i>	Jumlah/ Total	
Biaya masih harus dibayar	5.682.509.297	-	5.682.509.297	Accrued expenses
Utang pemegang saham	8.096.668.880	-	8.096.668.880	Shareholder loan
Liabilitas sewa	1.076.986.592	3.742.785.439	4.819.772.031	Lease liability
Jumlah	14.856.164.769	3.742.785.439	18.598.950.208	Total

PT LAYANAN KEUANGAN BERBAGI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LAYANAN KEUANGAN BERBAGI
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO DAN
PENGELOLAAN MODAL (Lanjutan)

22. FINANCIAL INSTRUMENT, RISKS MANAGEMENT AND
CAPITAL MANAGEMENT (Continued)

c. Kebijakan dan Tujuan Manajemen Risiko Keuangan
(Lanjutan)

c. Financial Risks Management Objectives and Policies
(Continued)

Risiko Likuiditas (Lanjutan)

Liquidity Risks (Continued)

	2020		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset Keuangan			Financial Assets
Kas dan bank	4.849.996.520	4.849.996.520	Cash and banks
Aset lain-lain	7.924.115.815	7.924.115.815	Other assets
Jumlah	12.774.112.335	12.774.112.335	Total
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Biaya masih harus dibayar	5.682.509.297	5.682.509.297	Accrued expenses
Utang pemegang saham	8.096.668.880	8.096.668.880	Shareholder loan
Liabilitas sewa	4.819.772.031	4.819.772.031	Lease liability
Jumlah	18.598.950.208	18.598.950.208	Total

	2019			
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year	Jumlah/ Total	
Biaya masih harus dibayar	24.891.026.885	-	24.891.026.885	Accrued expenses
Utang pemegang saham	1.390.101.000	-	1.390.101.000	Shareholder loan
Jumlah	26.281.127.885	-	26.281.127.885	Total

	2019		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset Keuangan			Financial Assets
Kas dan bank	14.900.976.233	14.900.976.233	Cash and banks
Aset lain-lain	7.689.671.900	7.689.671.900	Other assets
Jumlah	22.590.648.133	22.590.648.133	Total
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Biaya masih harus dibayar	24.891.026.885	24.891.026.885	Accrued expenses
Utang pemegang saham	1.390.101.000	1.390.101.000	Shareholder loan
Jumlah	26.281.127.885	26.281.127.885	Total

**PT LAYANAN KEUANGAN BERBAGI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAYANAN KEUANGAN BERBAGI
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. PERKEMBANGAN KONDISI EKONOMI

Dampak yang berkelanjutan dari pandemi Covid-19 terus berlangsung hingga tanggal penerbitan laporan keuangan ini. Seperti halnya banyak negara lain, pemerintah Indonesia juga mengambil kebijakan pembatasan sosial, wilayah dan aktivitas dalam rangka mencegah penyebaran dari pandemi ini. Pembatasan ini mengakibatkan perlambatan aktivitas ekonomi global serta mempengaruhi permintaan barang dan jasa. Pada tahun 2020, Perusahaan mengalami penurunan pendapatan dibandingkan dengan tahun lalu. Namun demikian, Ekuitas Perusahaan masih dalam keadaan stabil.

Dalam rangka membantu para wajib pajak dalam menghadapi dampak pandemi Covid-19, pada tanggal 1 Februari 2021, Pemerintah melalui Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Republik Indonesia No. 9/PMK.03/2021 tentang "Insentif Pajak Untuk Wajib Pajak Terdampak Pandemi Corona Virus Disease 2019", memperpanjang pemberian insentif pajak hingga tanggal 30 Juni 2021. PMK ini menggantikan PMK sebelumnya yang hanya mengatur tentang pemberian insentif pajak hingga tanggal 31 Desember 2020. Insentif pajak tersebut mencakup antara lain atas pajak penghasilan Pasal 21, 22 (impor), 25 dan pajak pertambahan nilai.

Pada bulan awal Februari 2021, Pemerintah telah menetapkan 49 peraturan pelaksanaan dari Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang "Cipta Kerja" yang terdiri dari 45 Peraturan Pemerintah (PP) dan 4 Peraturan Presiden. Beberapa di antaranya adalah PP No. 35 Tahun 2021 tentang "Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat dan Pemutusan Hubungan Kerja" serta PP No. 36 Tahun 2021 tentang "Pengupahan". Manajemen masih mengkaji dampak yang mungkin timbul dari penerbitan peraturan pelaksanaan tersebut terhadap kegiatan operasional dan pelaporan keuangan Perusahaan.

Di samping itu sesuai dengan PMK No. 18/PMK.03/2021 tentang "Pelaksanaan Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja di Bidang Pajak Penghasilan, Pajak Pertambahan Nilai dan Pajak Penjualan atas Barang Mewah, serta Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan" tanggal 17 Februari 2021, terdapat ketentuan baru di mana dividen yang diterima oleh wajib pajak dalam negeri (baik berasal dari dalam ataupun luar negeri) dikecualikan dari objek pajak penghasilan, sepanjang memenuhi syarat tertentu.

Manajemen senantiasa memantau berbagai upaya pengendalian terhadap pandemi (seperti perkembangan jumlah kasus dan program pemberian vaksin), situasi global, serta aturan dan stimulus ekonomi yang diterbitkan oleh Pemerintah guna memperkirakan dampak yang mungkin timbul terhadap kondisi keuangan, likuiditas, operasi, pelanggan dan tenaga kerja Perusahaan.

23. CURRENT ECONOMIC CONDITION

The continuous impact of Covid-19 pandemic still occurs until the issuance date of these financial statements. As many other countries, Indonesia government also applied a policy of social distancing and certain restriction on territorial and activities to curb the spread of this pandemic. Such restrictions results in slowdown global economic activities and affect demand for good and services. In 2020, the Company experienced a decreasing revenue compared to last year. However, the Company's equity is still in a stable condition.

In order to help taxpayers in dealing with the impact of Covid-19 pandemic, on February 1, 2021, the Government through Regulation of the Minister of Finance (PMK) of the Republic of Indonesia No. 9/PMK.03/2021 concerning with "Tax Incentives for Taxpayers Affected by the Corona Virus Disease 2019 Pandemic", extend the provision of tax incentives until June 30, 2021. This PMK replaces the previous PMK which only regulates the provision of tax incentives until December 31, 2020. These tax incentives, among others, pertinent to income taxes Article 21, 22 (import), 25 and value added tax.

In early of February 2021, the Government enacted 49 regulations as the implementation of Law No. 11 Year 2020 on "Job Creation" which comprise of 45 Government Regulations (PP) and 4 Presidential Decrees. Some of those are PP No. 35 Year 2021 on "Work Agreement for Certain Period, Outsourcing, Working Time and Break Time, and Termination" and PP No. 36 Year 2021 on "Remuneration". Management still assess the effect that might exist as a consequence from the issuance of such regulation toward the operation and financial reporting of the Company.

Beside, pursuant to PMK No. 18/PMK.03/2021 concerning with "Implementation of Law No. 11 Year 2020 Regarding with Job Creation Pertinent to Income Tax, Value Added Tax and Sales Tax on Luxury Goods and General Provision and Procedures on Taxation", dated February 17, 2021, there is new provision where dividend that received by domestic taxpayers (both from domestic or abroad) are exempted from income tax object, when meet certain conditions.

Management actively monitors the various efforts had taken to control over the pandemic (such as number of cases and progress of the vaccine program), global situation, issuance of the Government's regulations and economic stimulus in order to estimate the impact that may arise on the Company's financial condition, liquidity, operations, customers and workforce.

**PT LAYANAN KEUANGAN BERBAGI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAYANAN KEUANGAN BERBAGI
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. PERKEMBANGAN KONDISI EKONOMI (Lanjutan)

Manajemen juga telah mempersiapkan sejumlah langkah mitigasi dan manajemen risiko yang diperlukan. Namun demikian, seberapa besar dan luas dampak dari pandemi tersebut terhadap kondisi keuangan, likuiditas dan hasil operasi masa depan Perusahaan sulit untuk ditentukan.

Hasil dari operasi, posisi keuangan, dan likuiditas Perusahaan, setidaknya untuk tahun 2021, akan dipengaruhi oleh sejauh mana perkembangan pandemi Covid-19 tersebut.

23. CURRENT ECONOMIC CONDITION (Continued)

Management has also prepared several mitigation plans and risk management which needed to face the condition. However, the extend and magnitude of the impact of this pandemic on the Company's financial condition, liquidity and future operating results is difficult to determine.

The results of the Company's operations, financial position and liquidity, at least for 2021, will be influenced by the progress of Covid-19 pandemic.